

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. a. Implementasi Kebijakan Subsidi Listrik di PT. PLN (Persero) Area Majalaya Rayon Soreang Distributor Jawa Barat pada bagian komunikasi yang terjadi antara PT PLN dengan masyarakat adalah dengan melalui poster-poster tentang Subsidi Rumah Tangga Tidak Mampu, dan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Kepala Desa atau Kelurahan terkait penerbitan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kartu Perlindungan Sosial (KPS), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Surat keterangan dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) bahwa rumah tangga tersebut termasuk kategori miskin atau rentan miskin. Tetapi apabila masyarakat belum mempunyai kartu tersebut maka hanya Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) kepada masyarakat yang tidak mampu. Layanan penyambungan baru dan perubahan daya rumah tangga daya 450 VA dan 900 VA yang diberikan PLN juga sudah sistematis melalui 4 tahapan yaitu pendaftaran, melalui basis data terpadu TNP2K, persetujuan atas permohonan sambungan baru dan persetujuan atas perubahan daya dari PLN. Namun, walaupun sudah melakukan cara tersebut, kenyataannya masih ada masyarakat yang tidak mengetahui tentang kebijakan subsidi listrik tepat sasaran dikarenakan perilaku

masyarakat yang seakan-akan tidak peduli dengan adanya kebijakan tersebut serta cara penyampaian yang kurang optimal seperti sosialisasi langsung ke rumah-rumah masyarakat antara komunikator dan komunikan baik secara kelompok maupun individu.

- b. Bagian sumber daya peralatan yang mendukung jalannya kegiatan operasional PT. PLN (Persero) Area Majalaya Rayon Soreang Distributor Jawa Barat sudah termasuk cukup. Walaupun sumber daya peralatan tersebut sudah termasuk cukup, tetapi masih perlu ada penambahan kendaraan roda empat dan roda dua untuk kegiatan di lapangan seperti apabila ada keperluan mendadak dalam hal pengecekan gangguan gardu listrik dan rapat di Kantor PLN Pusat (Area).
- c. Selanjutnya kecenderungan karyawan dalam menjalankan kebijakan sesuai dengan tahap pra pendataan, pendataan, pasca pendataan dan pelaksanaan yang dilihat dari hasil penelitian program kerja sejumlah aktivitas agar pelaksanaan subsidi listrik tepat sasaran. Akan tetapi pendataan tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan mengingat program subsidi listrik tepat sasaran 450 VA dan 900 VA ini baru dilaksanakan awal tahun 2016.
- d. Semua pelaksana dalam struktur birokrasi PT. PLN (Persero) Area Majalaya Rayon Soreang Distributor Jawa Barat sudah melaksanakan apa yang menjadi tugasnya sesuai dengan SK yang mereka terima demi terlaksananya tujuan perusahaan.

2. a. Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan subsidi listrik adalah mengatasi tantangan pemenuhan kebutuhan listrik Indonesia dengan cara menyediakan tenaga listrik dengan harga yang terjangkau. Tanggung jawab sosial untuk kesejahteraan masyarakat dengan membuka akses ketersediaan listrik melalui peningkatan layanan dan penyediaan listrik. Menghormati dan mengembangkan sumber daya manusia dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja agar seluruh pegawai menjalankan tugasnya dengan segenap kemampuan terbaiknya dalam mencapai tujuan bersama, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani aliran listrik dapat merasakan aliran listrik karena adanya pembangkit listrik yang baru serta pemberian subsidi yang diberikan untuk masyarakat miskin dan rentan miskin bagi pelanggan 450 VA dan 900 VA.
- b. Faktor penghambat implementasi kebijakan subsidi listrik, yaitu semakin besar konflik kepentingan yang terjadi dalam implementasi kebijakan, maka semakin sulit pula proses implementasi nantinya, demikian pula sebaliknya. Anggarannya yang didapat dari subsidi listrik masih tidak tepat sasaran. Masih diperlukan edukasi dan sosialisasi yang tepat kepada masyarakat yang menerima subsidi sehingga masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan dari kebijakan tersebut. Komitmen untuk berperilaku sesuai tujuan kebijakan penting dimiliki oleh aparat pelaksana. Hal ini agar terhindar

dari sifat memanipulasi data oleh pelaksana yang berkerjasama dengan masyarakat untuk mencari keuntungan. Dan masih kurangnya sumber daya peralatan seperti kendaraan operasional.

3. Berdasarkan tanggapan beberapa masyarakat ada yang setuju dan ada juga yang tidak setuju dengan pencabutan subsidi listrik dengan daya 450 VA dan 900 VA. Namun lebih banyak masyarakat yang menyatakan setuju terhadap pencabutan tersebut. Masyarakat yang menyatakan setuju menganggap bahwa selama ini pemberian subsidi listrik tidak tepat sasaran karena banyak masyarakat kaya dan mampu secara finansial tetapi masih menggunakan listrik dengan daya 450 VA 900 VA. Sedangkan masyarakat yang tidak setuju karena menurut mereka keadaan ekonomi saat ini sedang terpuruk dengan naiknya harga-harga kebutuhan sehari-hari dan dengan pencabutan subsidi listrik akan menambah beban mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Pemerintah sebaiknya tidak perlu mengalihkan pelanggan dengan daya 900 VA menjadi pelanggan 1.300 VA, tetapi memberi ruang bagi

masyarakat menggunakan daya 900 VA dengan catatan tidak lagi disubsidi.

2. Sebaiknya ada kebijakan pendamping berupa sosialisasi dan edukasi masyarakat untuk mendorong masyarakat hemat listrik.
3. Sebaiknya dilakukan pengawasan yang rutin agar tidak ada mitra PLN yang bekerja sama dengan masyarakat terhadap pencurian listrik.
4. Petugas PLN perlu berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap pelanggan dan menyelesaikan sampai tuntas segala permasalahan yang dihadapi pelanggan, agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PLN.

5.2.2 Saran Teoritis

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih memperluas cakupan narasumber. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian tentang Subsidi Listrik, diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga nantinya akan memperluas pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.